ABSTRAK

Fatmawati, Mei Dwi. 2019. *Penggunaan Prinsip Ironi dan Kelakar pada Film Yowis Ben Karya Bayu Skak.* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Yerry Mijianti, S.S. ,M.Pd (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd

Kata Kunci: *Prinsip Ironi, Kelakar, Film Yowis Ben*

Bahasa sebagai alat komunikasi verbal merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter. Selain sebagai alat komunikasi bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan turun temurun yang harus dipelajari dan diajarkan, dengan adanya bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan serta diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. salah satunya yang digunakan oleh tokoh pemain film *Yowis Ben* karya Bayu Skak untuk berkomunikasi antar pemain tokoh. Bahasa yang dignakan pada film *Ywis Ben* karya Bayu Skak yaitu menggunakan bahasa Jawa. Peneliti tertarik untuk meneliti karena film tersebut merupakan film komedi berbahasa Jawa pertama kali di Indonesia. Masalah dalam penelitian ini ada tiga yaitu bagaimana penggunaan prinsip ironi, bagaimana pelanggaran kerja sama dan bagaiaman penggunaan prinsip kelakar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian yaitu bentuk tuturan yang mengandung prinsip ironi dan kelakar. Sumber data dalam penelitian adaah dialog antar tokoh emain film *Yowis Ben*. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mart sampai Juli 2019. Teknik pengumpulan data berupa metode simak dan catat. *Instrumen* pengumpulan data ada tiga yaitu peneliti sendiri alat tulis dan tabel pengumpulan data. Teknik penganalisisan data menggunakan teknik pilah unsur penentu, daya pilah sebagai pembeda reaksi, HBB dan tahap terakhir penarikan kesimpulan. Teknik pengujian kesahihan data menggunakan ketekunan pengamatan.

Hasil analisis data berjumlah tiga puluh delapan penggunaan prinsip ironi pada film *Yowis Ben* karya Bayu Skak. Berjumlah empat puluh penggunaan prinsip kelakar pada film *Yowis Ben* karya Bayu Skak. Data prinsip ironi ditemukan dengan pola kalimat makna berlawanan, mengejek dan tidan sopan. Data prinsip kelakar memiliki pola kalimat senda gurau, olok-olok, dan lelucon.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kelakar lebih sering digunakan pada dialog antar tokoh pemain film *Yowis Ben.* Penggunaan prinsip kelakar banyak digunakan dengan alasan bahwa film komedi bisa membuat orang tertawa. Penggunaan prinsip ironi mendorong terjadinya tidak sopan santunan anatar pemain film.